

Analisis Peran Teknologi Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen

Norianti Pai Tiba^{1*}, Noviarni Taneo², Nofrianti Enliyani Tualaka³, Trilin Ndoen⁴,
Rani Yuniati Naek⁵, Priska. A Leo⁶, Yentro Kurnyatu Djo⁷, Elkana Manimalai⁸,
Fernando Tualaka⁹

¹⁻⁹Program Studi Pendidikan Agama Kristen, Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Kupang,
Indonesia

Email: paitibanorianti@gmail.com^{1*}, noviarnitaneo@gmail.com², ekatualaka9@gmail.com³,
trilinndoen41@gmail.com⁴, ranynaek05@gmail.com⁵, priskaleo27@gmail.com⁶, yentrodjo@gmail.com⁷,
elkanamanimalai62@gmail.com⁸, andofernando039@gmail.com⁹

Email Korespondensi: paitibanorianti@gmail.com

Diterima: 11-12-2025 | Disetujui: 21-12-2025 | Diterbitkan: 23-12-2025

ABSTRACT

This study analyzes the role of educational technology in enhancing the quality of Christian Religious Education (CRE) learning. The aim of the research is to explore the utilization of educational technology in CRE and its impact on student motivation. The method employed is a literature review with data collection from various sources. The results indicate that the use of technology-based learning media, such as interactive videos and digital platforms, enhances student interactivity and participation. Furthermore, educational technology contributes to increasing student motivation and facilitates more flexible learning. However, challenges related to teachers' competence in integrating technology and maintaining a balance between technological and spiritual aspects still need attention. These findings demonstrate that educational technology can serve as an effective means in supporting quality CRE learning that is relevant to the needs of the 21st century and aligned with Christian faith values.

Keywords: Educational Technology; Quality of Learning; Christian Religious Education.

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis peran teknologi pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK). Tujuan penelitian adalah untuk mengeksplorasi pemanfaatan teknologi pendidikan dalam PAK, serta dampaknya terhadap motivasi siswa. Metode yang digunakan adalah studi pustaka dengan pengumpulan data dari berbagai sumber literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi, seperti video interaktif dan platform digital, meningkatkan interaktivitas dan partisipasi siswa. Selain itu, teknologi pendidikan juga berkontribusi dalam meningkatkan motivasi siswa serta memfasilitasi pembelajaran yang lebih fleksibel. Namun, tantangan terkait kompetensi guru dalam mengintegrasikan teknologi dan menjaga keseimbangan antara aspek teknologis dan spiritualitas tetap perlu diperhatikan. Temuan ini menunjukkan bahwa teknologi pendidikan dapat menjadi sarana efektif dalam mendukung pembelajaran PAK yang berkualitas, relevan dengan kebutuhan abad ke-21, dan sesuai dengan nilai-nilai iman Kristen.

Kata Kunci: Teknologi Pendidikan; Kualitas Pembelajaran; Pendidikan Agama Kristen.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Norianti Pai Tiba, Noviarni Taneo, Nofrianti Enliyani Tualaka, Trilin Ndoen, Rani Yuniati Naek, Priska. A Leo, Yentro Kurnyatu Djo, Elkana Manimalai, & Fernando Tualaka. (2025). Analisis Peran Teknologi Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen. Educational Journal, 1(2), 470-480. <https://doi.org/10.63822/r0dfr187>

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi pendidikan di era digital telah mengakibatkan perubahan signifikan dalam praktik belajar di berbagai tingkat pendidikan. Teknologi pendidikan tidak hanya diartikan sebagai penggunaan perangkat digital, tetapi sebagai sistem yang mencakup desain, penerapan, dan evaluasi proses pengajaran yang terencana untuk mencapai tujuan pendidikan secara efisien. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran dapat meningkatkan interaktivitas, fleksibilitas, dan kualitas pengalaman belajar siswa, terutama untuk memenuhi tuntutan abad ke-21 yang menekankan literasi digital, berpikir kritis, dan kolaborasi (Alimuddin et al., 2023).

Pendidikan Agama Kristen (PAK) memiliki peran penting dalam membangun karakter, moral, dan spiritual siswa berdasarkan nilai-nilai iman Kristen. PAK tidak hanya fokus pada aspek kognitif seperti pemahaman materi Alkitab dan doktrin Kristen, tetapi juga pada pembentukan sikap, nilai, dan perilaku yang mencerminkan kasih, kejujuran, dan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari. Namun, dalam praktiknya, pembelajaran PAK di sekolah sering kali dilakukan secara konvensional dengan metode ceramah yang minim variasi dan kurang melibatkan partisipasi siswa, yang berdampak pada rendahnya minat dan pemahaman siswa terhadap materi PAK (Lase, 2022).

Dengan perkembangan teknologi, ada peluang besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAK melalui pemanfaatan teknologi pendidikan. Media pembelajaran berbasis teknologi, seperti video, presentasi multimedia, aplikasi pembelajaran *online*, dan *platform Learning Management System* (LMS), dapat membantu guru menyajikan materi PAK dengan cara yang lebih menarik, kontekstual, dan bermakna. Penggunaan teknologi memungkinkan siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga terlibat aktif dalam diskusi, refleksi iman, serta eksplorasi nilai-nilai Kristiani secara mandiri dan kolaboratif (Manullang & Maria, 2022).

Meski begitu, penerapan teknologi pendidikan dalam pembelajaran PAK menghadapi berbagai tantangan. Kompetensi guru dalam mengintegrasikan teknologi dengan pendekatan pedagogis dan teologis yang tepat masih menjadi isu utama. Selain itu, keterbatasan fasilitas teknologi di beberapa sekolah, terutama di daerah, dan kekhawatiran mengenai berkurangnya interaksi spiritual dan hubungan pribadi antara guru dan siswa juga menjadi kendala yang perlu diperhatikan. Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi dalam PAK harus dilakukan dengan bijak dan seimbang agar sesuai dengan tujuan pendidikan iman Kristen (Telaumbanua, 2020).

Dengan demikian, analisis peran teknologi pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAK sangat penting dilakukan. Kajian ini diharapkan memberikan pemahaman komprehensif tentang bagaimana teknologi pendidikan dapat dimanfaatkan secara efektif untuk mendukung pembelajaran PAK yang berkualitas, relevan dengan perkembangan zaman, dan tetap berakar pada nilai-nilai teologis dan spiritual Kristen. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumber referensi bagi guru PAK, sekolah, dan pemangku kepentingan pendidikan dalam mengembangkan strategi inovatif dan berkelanjutan dalam pembelajaran PAK. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengevaluasi dampak pemanfaatan teknologi terhadap motivasi siswa dalam belajar Pendidikan Agama Kristen.

KAJIAN TEORITIS

Teknologi Pendidikan

Teknologi pendidikan adalah bidang yang mengintegrasikan ilmu pengetahuan dan praktik untuk meningkatkan proses pembelajaran. Oleh karena itu, teknologi pendidikan tidak hanya dipahami sebagai penggunaan alat bantu pembelajaran, tetapi juga sebagai suatu pendekatan metodologis yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran secara sistematis (Rusman, 2018). Dalam konteks ini, teknologi pendidikan mampu merangkul berbagai strategi dan pendekatan pembelajaran yang berorientasi pada kebutuhan peserta didik. Pemanfaatan perangkat lunak pembelajaran interaktif, misalnya, memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara mandiri dan aktif, sehingga terjadi kesinambungan antara teori dan praktik pembelajaran (Suryani et al., 2018).

Lebih lanjut, teknologi pendidikan berperan penting dalam meningkatkan aksesibilitas pembelajaran. Dalam konteks Indonesia yang memiliki keragaman geografis dan sosial budaya, teknologi pendidikan menjadi solusi strategis untuk menjangkau peserta didik di wilayah terpencil dan terbatas secara sarana pendidikan. Kehadiran platform e-learning dan aplikasi pembelajaran berbasis digital memungkinkan siswa memperoleh materi pembelajaran yang setara dengan siswa di daerah perkotaan, sehingga mendorong terwujudnya pemerataan pendidikan (Mawikere, 2023).

Di sisi lain, penerapan teknologi pendidikan menuntut kesiapan dan kompetensi guru dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran. Guru dituntut memiliki literasi digital dan kemampuan pedagogis agar teknologi yang digunakan tidak hanya bersifat administratif, tetapi benar-benar mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. Keberhasilan pemanfaatan teknologi pendidikan sangat bergantung pada kompetensi guru dalam memilih, mengelola, dan memanfaatkan media pembelajaran secara efektif (Notanubun, 2019). Oleh sebab itu, pelatihan dan pengembangan profesional guru menjadi faktor penting dalam mengoptimalkan peran teknologi pendidikan di sekolah.

Kualitas Pembelajaran

Kualitas pembelajaran tidak hanya diukur dari hasil akhir yang dicapai siswa, tetapi juga dari proses pembelajaran yang berlangsung. Proses tersebut mencakup keterlibatan aktif siswa, kejelasan penyampaian materi, serta penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi dan kontekstual. Pembelajaran yang berkualitas tercermin dari adanya interaksi yang bermakna antara guru dan siswa serta terciptanya suasana belajar yang kondusif (Sanjaya, 2019).

Selanjutnya, kualitas pembelajaran yang baik mampu menumbuhkan motivasi dan inisiatif belajar siswa. Ketika siswa merasa dilibatkan secara aktif dan dihargai dalam proses pembelajaran, mereka cenderung memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi dan berani mengemukakan pendapat. Dalam konteks Pendidikan Agama Kristen, kualitas pembelajaran sangat berpengaruh terhadap pembentukan sikap, nilai, dan karakter Kristiani siswa (Lase, 2022).

Penilaian terhadap kualitas pembelajaran juga harus memperhatikan aspek prosedural, bukan semata-mata capaian akademik. Pembelajaran yang interaktif, reflektif, dan bermakna perlu dievaluasi secara berkelanjutan agar siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga mampu mengaitkan materi pembelajaran dengan nilai dan pengalaman hidup mereka. Dengan demikian, kualitas pembelajaran PAK dapat tercapai apabila guru mampu mengintegrasikan evaluasi pembelajaran yang konsisten dan berorientasi pada pengembangan peserta didik secara holistik (Jurnal et al., 2024).

Pendidikan Agama Kristen (PAK)

Pendidikan Agama Kristen (PAK) memiliki tujuan yang lebih luas daripada sekadar penguasaan materi ajar. PAK berfungsi sebagai sarana pembentukan karakter dan spiritualitas peserta didik berdasarkan ajaran dan nilai-nilai Kristiani. Melalui PAK, siswa diarahkan untuk mengenal Allah, memahami firman Tuhan, serta menghayati nilai iman dalam kehidupan sehari-hari (Sihotang, 2019).

Dalam praktik pembelajaran, PAK perlu dikembangkan dengan pendekatan yang reflektif dan kontekstual agar ajaran iman dapat relevan dengan pengalaman hidup siswa. Penggunaan contoh nyata, studi kasus, dan peristiwa sehari-hari membantu siswa memahami bagaimana nilai-nilai Kristiani dapat diimplementasikan dalam kehidupan sosial mereka. Pendekatan ini menjadikan pembelajaran PAK lebih bermakna dan tidak bersifat doktrinal semata (Manullang & Maria, 2022).

Selain itu, integrasi teknologi dalam pembelajaran PAK membuka peluang baru dalam penyampaian materi iman Kristen. Media digital seperti video Alkitab, presentasi interaktif, dan platform diskusi daring mampu meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Teknologi tidak hanya mempermudah pemahaman materi, tetapi juga mendorong siswa untuk berpikir kritis dan merefleksikan nilai-nilai iman secara lebih mendalam (Tapilaha & Mauboy, 2025). Dengan demikian, PAK yang terintegrasi dengan teknologi dapat menjadi lebih relevan dan berdampak bagi kehidupan iman peserta didik.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan pendahuluan dan tujuan penelitian yang telah dijelaskan, pendekatan yang digunakan dalam studi ini adalah metode penelitian dengan pendekatan studi pustaka. Metode ini melibatkan pengumpulan data dari berbagai sumber seperti jurnal, buku, dan *e-book* yang relevan dengan topik pembahasan. Data yang telah dikumpulkan akan dianalisis menggunakan pendekatan kualitatif, sesuai dengan pendapat (Sugiyono, 2019) metode kualitatif adalah pendekatan penelitian yang fokus pada observasi mendalam terhadap fenomena sosial, budaya, dan perilaku manusia. Pendekatan ini bertujuan untuk memahami makna di balik fenomena, serta memungkinkan penulis untuk mengungkap informasi yang sulit dijelaskan melalui metode kuantitatif. Penelitian kualitatif berusaha menggambarkan fenomena sebagaimana adanya, termasuk tanda atau simbol yang diteliti. Pendekatan fenomenologis berfokus pada pemahaman gejala atau kejadian, namun penting untuk diingat bahwa fenomena tersebut berkaitan dengan kesadaran dan interaksi yang diamati oleh peneliti (Saetban & Koebanu, 2024).

Penelitian ini menggunakan studi pustaka untuk mengeksplorasi peran teknologi pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dengan langkah-langkah yang meliputi identifikasi sumber pustaka yang relevan, seperti jurnal, buku, dan artikel; pengumpulan informasi dari berbagai referensi yang telah diidentifikasi; serta analisis mendalam terhadap data yang diperoleh, termasuk penentuan pola, tren, dan temuan yang tercermin dalam literatur terkait, sehingga memberikan wawasan yang komprehensif tentang dampak teknologi terhadap pembelajaran dalam konteks Pendidikan Agama Kristen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan metode penelitian studi pustaka yang digunakan, hasil penelitian ini diperoleh melalui analisis kritis terhadap berbagai buku ilmiah dan jurnal bereputasi yang relevan dengan teknologi pendidikan, kualitas pembelajaran, dan Pendidikan Agama Kristen (PAK). Analisis dilakukan secara tematik untuk menemukan pola, kecenderungan, dan temuan konseptual yang menunjukkan peran teknologi pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAK.

Hasil yang diperoleh dari kajian pustaka yang mencakup beberapa aspek penting yang berkontribusi terhadap keberhasilan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, di antaranya adalah pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi, interaktivitas dan keterlibatan aktif siswa, peningkatan motivasi dan minat belajar, pengembangan berpikir kritis dan reflektif, fleksibilitas dan aksesibilitas pembelajaran, kompetensi guru dalam integrasi teknologi, serta keseimbangan antara aspek teknologis dan spiritualitas. Setiap aspek akan dijelaskan secara mendetail untuk memberikan gambaran yang komprehensif tentang dampak positif teknologi pendidikan dalam konteks Pendidikan Agama Kristen. Aspek-aspek ini tidak hanya disusun berdasarkan teori, tetapi juga diperkuat oleh hasil penelitian terdahulu yang relevan.

Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi

Hasil analisis pustaka menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi menjadi aspek utama dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK). Media seperti video pembelajaran Alkitab, presentasi multimedia, dan bahan ajar digital memungkinkan guru menyampaikan materi iman Kristen secara lebih menarik dan mudah dipahami. Penyajian visual dan audio yang terintegrasi membantu siswa memahami konsep-konsep teologis yang bersifat abstrak menjadi lebih konkret dan kontekstual.

Pemanfaatan media teknologi tersebut berdampak pada meningkatnya perhatian dan partisipasi siswa selama proses pembelajaran. Siswa tidak hanya berperan sebagai penerima informasi, tetapi juga terlibat aktif dalam mengamati, menanggapi, dan merefleksikan nilai-nilai iman yang disampaikan. Temuan ini sejalan dengan teori (Rusman, 2018) yang menyatakan bahwa teknologi pendidikan berfungsi sebagai sistem yang mendukung penyampaian pesan pembelajaran secara efektif dan efisien. Selain itu, (Suryani et al., 2018) menegaskan bahwa media pembelajaran berbasis teknologi mampu meningkatkan daya serap dan perhatian peserta didik. Penelitian (Manullang & Maria, 2022) juga membuktikan bahwa penggunaan media digital dalam pembelajaran PAK meningkatkan minat belajar dan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai iman Kristen.

Untuk memperkuat analisis mengenai pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi, penting untuk menggarisbawahi bahwa tidak hanya aspek penyampaian materi yang terpengaruh, tetapi juga cara siswa berinteraksi dengan konten. Media pembelajaran yang bervariasi bukan hanya membuat pembelajaran lebih menarik, tetapi juga mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses belajar. Ketika siswa terlibat dengan media interaktif, mereka cenderung lebih mudah berkolaborasi, berdiskusi, dan berdialog mengenai nilai-nilai yang diajarkan. Hal ini menciptakan peluang bagi pembelajaran yang lebih mendalam, di mana siswa dapat menggali makna dari ajaran Kristen dalam konteks kehidupan mereka. Dengan demikian, pemanfaatan media teknologi tidak hanya sekadar fasilitas, tetapi menjadi bagian integral dalam menciptakan pengalaman belajar yang transformatif dan bermakna.

Interaktivitas dan Keterlibatan Aktif Peserta Didik

Indikator berikutnya yang muncul dari hasil kajian adalah meningkatnya interaktivitas dan keterlibatan aktif peserta didik dalam pembelajaran PAK. Teknologi pendidikan menyediakan ruang interaksi yang lebih luas melalui diskusi daring, forum refleksi iman, serta penggunaan aplikasi pembelajaran interaktif. Interaksi ini memungkinkan siswa mengemukakan pendapat, bertanya, dan berdiskusi mengenai nilai-nilai Kristiani secara lebih terbuka.

Hal ini sejalan dengan (Sanjaya, 2019) menjelaskan bahwa kualitas pembelajaran ditentukan oleh tingkat interaksi dan keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar. Sejalan dengan itu, (Alimuddin et al., 2023) menyatakan bahwa teknologi pendidikan mendorong pembelajaran interaktif yang menumbuhkan partisipasi siswa. Penelitian (Lase, 2022) dalam konteks PAK juga menunjukkan bahwa keterlibatan aktif siswa berpengaruh positif terhadap internalisasi nilai-nilai Kristiani.

Secara keseluruhan, peningkatan interaktivitas melalui teknologi pendidikan tidak hanya membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik, tetapi juga memperkuat hubungan antara siswa dan materi ajar. Dengan keterlibatan yang lebih aktif, siswa merasakan bahwa mereka memiliki peran dalam pembelajaran, yang pada gilirannya dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar mereka dalam Pendidikan Agama Kristen.

Peningkatan Motivasi dan Minat Belajar Siswa

Hasil analisis pustaka juga menunjukkan bahwa teknologi pendidikan berkontribusi signifikan terhadap peningkatan motivasi dan minat belajar siswa dalam pembelajaran PAK. Penggunaan media digital yang variatif membuat pembelajaran tidak monoton dan lebih sesuai dengan karakteristik generasi digital. Siswa menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi ketika materi PAK disajikan melalui video, animasi, maupun kuis interaktif.

Menurut teori motivasi belajar yang dikemukakan oleh (Manurung et al., 2022), penggunaan media yang menarik dapat meningkatkan dorongan intrinsik siswa untuk belajar. Penelitian (Mawikere, 2023) menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital berdampak positif terhadap motivasi belajar siswa. Selanjutnya, penelitian (Telaumbanua, 2020) dalam konteks PAK menemukan bahwa pembelajaran berbasis teknologi mampu meningkatkan antusiasme dan ketertarikan siswa terhadap materi keagamaan.

Secara keseluruhan, integrasi teknologi dalam pembelajaran PAK tidak hanya meningkatkan motivasi siswa, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif dan responsif terhadap kebutuhan serta preferensi peserta didik, sehingga mendorong keberhasilan dalam internalisasi nilai-nilai Kristiani.

Pengembangan Berpikir Kritis dan Reflektif

Hasil analisis pustaka juga menunjukkan bahwa berkembangnya kemampuan berpikir kritis dan reflektif siswa melalui pemanfaatan teknologi pendidikan. Media digital memungkinkan siswa menganalisis kasus kehidupan nyata, menafsirkan pesan Alkitab, serta merefleksikan nilai iman Kristen dalam konteks sosial yang dihadapi. Proses ini mendorong siswa tidak hanya menghafal materi, tetapi memahami makna dan implikasi ajaran Kristen secara mendalam.

Secara naratif, kemampuan berpikir kritis ini memperkaya kualitas pembelajaran PAK karena siswa diajak untuk mengaitkan iman dengan realitas kehidupan. Teknologi berperan sebagai jembatan antara teks Alkitab dan pengalaman konkret siswa. Hal ini sejalan dengan teori pembelajaran konstruktivistik yang

menekankan peran aktif siswa dalam membangun pengetahuan (Sanjaya, 2019). Penelitian (Manullang & Maria, 2022) menunjukkan bahwa pembelajaran PAK berbasis teknologi mendorong siswa berpikir kritis terhadap persoalan moral dan sosial. Selain itu, (Tapilaha & Mauboy, 2025) menyatakan bahwa media digital efektif dalam menumbuhkan refleksi iman dan pemaknaan nilai Kristiani.

Pemanfaatan teknologi pendidikan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK) terbukti signifikan dalam pengembangan kemampuan berpikir kritis dan reflektif siswa. Media digital, seperti video, blog, dan platform interaktif, memberikan kesempatan bagi siswa untuk menganalisis kasus kehidupan nyata dan menafsirkan pesan Alkitab dengan cara yang lebih relevan. Proses ini tidak hanya memudahkan pemahaman ajaran Kristen, tetapi juga mendorong siswa untuk merefleksikan nilai iman mereka dalam konteks sosial yang dihadapi. Dengan mengaitkan teks Alkitab dengan pengalaman sehari-hari, siswa diajak untuk berpikir lebih dalam dan kritis terhadap isu-isu moral dan sosial, yang sangat penting dalam kehidupan modern. Hal ini sejalan dengan pendekatan konstruktivistik yang menekankan aktifnya peran siswa dalam membangun pengetahuan. Penelitian menunjukan bahwa teknologi pendidikan tidak hanya meningkatkan pengetahuan kognitif, tetapi juga mengembangkan kemampuan reflektif siswa, sehingga mendorong internalisasi nilai-nilai Kristiani yang lebih mendalam.

Fleksibilitas dan Aksesibilitas Pembelajaran

Hasil pembahasan juga menunjukkan bahwa teknologi pendidikan meningkatkan fleksibilitas dan aksesibilitas pembelajaran PAK. Melalui platform e-learning dan LMS, siswa dapat mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja. Fleksibilitas ini memungkinkan siswa untuk belajar sesuai dengan ritme dan kebutuhan masing-masing, serta memperkuat kemandirian belajar.

Peningkatan aksesibilitas ini berdampak positif terhadap kualitas pembelajaran karena siswa memiliki kesempatan lebih luas untuk mengulang materi, melakukan refleksi, dan memperdalam pemahaman iman. Menurut teori pembelajaran fleksibel, teknologi memungkinkan proses belajar yang adaptif terhadap kebutuhan peserta didik (Rusman, 2018). Penelitian (Mawikere, 2023) membuktikan bahwa teknologi pendidikan memperluas akses pembelajaran di daerah dengan keterbatasan sarana. Penelitian (Notanubun, 2019) juga menegaskan bahwa fleksibilitas belajar berbasis teknologi berdampak positif terhadap kualitas pembelajaran.

Penerapan teknologi pendidikan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK) secara signifikan meningkatkan fleksibilitas dan aksesibilitas bagi siswa. Dengan memanfaatkan platform e-learning dan Learning Management Systems (LMS), siswa memiliki kebebasan untuk mengakses materi kapan dan di mana saja, yang memungkinkan mereka untuk belajar sesuai dengan ritme dan kebutuhan masing-masing. Hal ini tidak hanya memperkuat kemandirian belajar, tetapi juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengulang materi dan melakukan refleksi mendalam, yang berdampak positif terhadap pemahaman iman mereka. Teori pembelajaran fleksibel menunjukkan bahwa teknologi memungkinkan proses belajar yang lebih adaptif dan responsif terhadap kebutuhan individual siswa. Penelitian terbaru menunjukkan bahwa integrasi teknologi juga memperluas akses pendidikan di daerah-daerah dengan keterbatasan sarana, menegaskan bahwa fleksibilitas belajar berbasis teknologi dapat meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan.

Kompetensi Guru dalam Integrasi Teknologi

Dari sisi pendidik, hasil kajian menunjukkan bahwa kompetensi guru menjadi indikator penentu keberhasilan pemanfaatan teknologi pendidikan dalam pembelajaran PAK. Guru dituntut memiliki literasi digital, kemampuan pedagogis, serta pemahaman teologis agar teknologi yang digunakan benar-benar mendukung tujuan pembelajaran iman. Tanpa kompetensi tersebut, penggunaan teknologi berpotensi menjadi tidak efektif.

Secara naratif, kompetensi guru memengaruhi kualitas pembelajaran karena guru berperan sebagai perancang, fasilitator, dan pembimbing spiritual siswa. (Notanubun, 2019) menyatakan bahwa literasi digital guru berpengaruh langsung terhadap efektivitas pembelajaran. Teori profesionalisme guru yang dikemukakan oleh (Mulyasa, 2019) menekankan pentingnya kompetensi pedagogik dan teknologi. Penelitian (Alimuddin et al., 2023) juga menunjukkan bahwa pelatihan guru dalam pemanfaatan teknologi meningkatkan kualitas pembelajaran secara signifikan.

Kompetensi guru merupakan faktor kunci dalam keberhasilan integrasi teknologi pendidikan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK). Guru perlu memiliki literasi digital, kompetensi pedagogis, dan pemahaman teologis untuk memastikan bahwa teknologi yang digunakan dapat mendukung tujuan pembelajaran iman dengan efektif. Pelatihan yang tepat untuk guru terbukti meningkatkan kualitas pembelajaran, menjadikan mereka sebagai perancang, fasilitator, dan pembimbing spiritual yang berpengaruh pada proses belajar siswa.

Keseimbangan Aspek Teknologis dan Spiritualitas

Indikator terakhir yang muncul adalah keseimbangan antara pemanfaatan teknologi dan penguatan aspek spiritual dalam pembelajaran PAK. Hasil kajian menunjukkan bahwa teknologi harus digunakan secara bijaksana agar tidak mengurangi relasi personal dan pendalaman iman antara guru dan siswa. Pembelajaran PAK tetap menempatkan relasi, keteladanan, dan refleksi iman sebagai inti proses pembelajaran.

Dengan demikian, teknologi pendidikan berperan sebagai sarana pendukung yang memperkaya pembelajaran PAK, bukan sebagai pengganti interaksi spiritual. (Sihotang, 2019) menegaskan bahwa tujuan utama PAK adalah pembentukan karakter dan spiritualitas peserta didik. (Telaumbanua, 2020) menekankan bahwa teknologi dalam PAK harus digunakan secara bijaksana agar tidak menggeser esensi iman. Penelitian (Lase, 2022) juga menunjukkan bahwa pembelajaran PAK yang seimbang antara teknologi dan spiritualitas memberikan dampak positif terhadap pembentukan karakter Kristiani siswa.

Keseimbangan antara pemanfaatan teknologi dan penguatan aspek spiritual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK) sangat penting. Teknologi harus digunakan secara bijaksana untuk menjaga relasi personal dan pendalaman iman antara guru dan siswa. Pembelajaran PAK harus tetap fokus pada hubungan, keteladanan, dan refleksi iman sebagai inti proses pembelajaran. Dengan cara ini, teknologi berfungsi sebagai sarana pendukung yang memperkaya pengalaman belajar, bukan sebagai pengganti interaksi spiritual. Penelitian menunjukkan bahwa keseimbangan ini berdampak positif pada pembentukan karakter dan spiritualitas peserta didik.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis yang dilakukan, penelitian ini menegaskan bahwa pemanfaatan teknologi pendidikan memiliki dampak signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK). Teknologi membawa perubahan dalam metode pengajaran, yang memungkinkan penggunaan media pembelajaran berbasis digital untuk meningkatkan interaktivitas, motivasi, dan keterlibatan siswa. Keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar menjadi lebih nyata melalui penggunaan platform digital yang memungkinkan diskusi, refleksi, dan kolaborasi.

Pelatihan dan kompetensi guru dalam mengintegrasikan teknologi juga terbukti menjadi faktor kunci dalam keberhasilan pemanfaatan teknologi tersebut. Peningkatan kemampuan literasi digital guru akan mendukung tujuan pembelajaran iman secara lebih efektif. Selain itu, keseimbangan antara aspek teknologis dan spiritualitas dalam pembelajaran PAK menjadi penting, agar hubungan personal dan pendalaman iman siswa tetap terjaga.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan pemahaman bahwa teknologi pendidikan bukan hanya sekadar alat, tetapi juga sarana strategis yang dapat memperkaya pengalaman belajar siswa dan mendorong pembentukankarakter Kristiani yang lebih mendalam. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi untuk pengembangan strategi inovatif dalam pembelajaran PAK, relevan dengan kebutuhan dan tantangan di era digital.

DAFTAR REFERENSI

- Alimuddin, Asriani, Justin Niaga Siman Juntak, R. Ayu Erni Jusnita, Indri Murniawaty, and Hilda Yunita Wono. 2023. "Teknologi Dalam Pendidikan: Membantu Siswa Beradaptasi Dengan Revolusi Industri 4.0." *Menur Pumpungan, Kec. Sukolilo, Kota SBY* 05(04).
- Jurnal, Halaman, Dorlan Naibaho, Partogian Pasaribu, Fakultas Ilmu Pendidikan, Kristen /. Pendidikan, Agama Kristen, and Iakn Tarutung. 2024. "Integrasi Kode Etik Guru Kristen Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran PAK." *TRUST PENTAKOSTA Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen* 6(1).
- Lase, D. 2022. "Keterampilan Dan Kompetensi Guru Pendidikan Agama Kristen Di Era Revolusi Industri 4.0." *SUNDERMANN: Jurnal Ilmiah Teologi, Pendidikan*
- Manullang, Agustinus, and Renny Maria. 2022. "Peran Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa Di Sekolah Menengah Atas Negeri 15 Medan." *Angelion: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen* 3(1).
- Manurung, Rismag Dalena Florentina Monica Br, Jenri Prada Sibarani, Betaria Siahaan, Sylvia Natalia, Ivan Ivan, Yunardi Kristian Zega, and Daniel Agustin. 2022. "Keterlibatan Guru Dalam Pelayanan Ibadah Sekolah Minggu: Upaya Membentuk Karakter Anak Melalui Metode Bermain Di Pulau Teluk Nipah." *Real Coster : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4(2). doi: 10.53547/rcj.v4i2.148.
- Mawikere, Marde Christian Stenly. 2023. "Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran." *EDULEAD: Journal of Christian Education and Leadership* 4(2). doi: 10.47530/edulead.v4i2.168.
- Mulyasa, E. 2019. *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Notanubun, Zainuddin. 2019. "Pengembangan Kompetensi Profesionalisme Guru Di Era Digital (Abad 21)." *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Terapan* 3(2). doi: 10.30598/jbkt.v3i2.1058.

- Rusman. 2018. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarata: Raja Grafindo.
- Saetban, Christofel, and Dunosel Ir. Koebanu. 2024. "Perspektif Suku Timor Soe Tentang Manusia Menurut Ume Kbubu (Rumah Bulat)." *Sinar Kasih: Jurnal Pendidikan Agama Dan Filsafat* 2(3):201–11. doi: 10.55606/sinarkasih.v2i3.370.
- Sanjaya, W. 2019. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Sihotang, Kasdin. 2019. *Berpikir Kritis: Kecakapan Hidup Di Era Digital*. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Cetakan ke. Bandung: Alfabeta.
- Suryani, N., A. Setiawan, and A. Putria. 2018. *Media Pembelajaran Inovatif Pengembangannya*. Bandung: PT Remaja Roadakarya.
- Tapilaha, Sandra Rosiana, and Anita Mauboy. 2025. "Pendidikan Agama Kristen Transformatif: Kunci Pembentukan Karakter Dan Pertumbuhan Rohani Siswa." *KHARISMATA: Jurnal Teologi Pantekosta* 7(2):383–400.
- Telaumbanua, Agusni Hanna Niwati. 2020. "Peran Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Era Industri 4.0." *Institutio: Jurnal Pendidikan Agama Kristen* 6(2). doi: 10.51689/it.v6i2.243.